

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Upaya Peningkatan Penguasaan Makharijul Huruf Melalui Layanan Penguasaan Konten (Media Audio Visual) Dengan Pendekatan High Touch Pada Anak Di Yayasan IKI Sungai Niru Kabupaten Muara Enim, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman makharijul huruf anak di Yayasan IKI Sungai Niru dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebelum menerapkan pembelajaran makharijul huruf anak-anak di Yayasan IKI Sungai Niru hanya mengetahui arti makharijul huruf namun kurang memahami apa itu makharijul huruf.
2. Pada penerapan layanan penguasaan konten media audio visual (video) dengan pendekatan high touch anak-anak yang diberi pembelajaran layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video) mengalami sedikit kesulitan pada saat diawal belajar, karena membiasakan dalam pengucapan makharijul huruf secara tepat dan benar cukup sulit. Setelah dilakukan proses pembelajaran yang terus-menerus mereka mulai terbiasa dan memahami makharijul huruf.
3. Pada saat proses belajar melalui media audio visual anak-anak yang telah mengikuti pembelajaran makharijul huruf melalui layanan penguasaan konten media audio visual (video) mengatakan telah merasakan perubahan dalam memahami makharijul huruf

4. Dari hasil setelah dilakukan upaya peningkatan penguasaan makharijul huruf anak-anak yang telah mengikuti pembelajaran makharijul huruf melalui layanan penguasaan konten melalui media audio visual (video) dengan pendekatan high touch merasakan banyak manfaat setelah mengikuti pembelajaran, dari yang belum memahami sampai memahami makharijul huruf sehingga bisa mengaji dengan benar dan tepat.

a. Saran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa minat belajar anak di Yayasan IKI Sungai Niru. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti memberikan saran:

1. Kepada pihak Yayasan IKI Sungai Niru untuk menambah tenaga pengajar di tempat mengaji, karena jumlah pengajar dengan yang mengaji di Yayasan IKI Sungai Niru tidak seimbang.
2. Diharapkan untuk menyampaikan metode agar lebih bervariasi karena metode yang monoton akan membuat anak merasa bosan untuk belajar.
3. Agar lebih memperhatikan sarana dan prasarana pokok yang harus ada dalam pembelajaran Al-Qur'an.
4. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengangkat tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.